

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit* berpengaruh terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu apabila suatu perusahaan emiten pertanian memiliki rasio *Return On Asset* yang rendah maka untuk menutupi persentase *Return On Asset* tersebut, emiten perusahaan pertanian akan mengurangi jumlah alokasi likuiditas dan laba yang akan disalurkan.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu terkait apabila suatu perusahaan emiten pertanian memiliki rasio *Return On Equity* yang semakin kecil maka untuk menutupi presentase *Return On Equity* tersebut, emiten perusahaan pertanian akan semakin besar jumlah alokasi likuiditas dan laba yang akan disalurkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan emiten.

3. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu terkait apabila suatu perusahaan emiten pertanian memiliki rasio *Earning Per Share* yang semakin besar maka untuk menutupi persentase *Earning Per Share* tersebut, semakin rendah pula tingkat penyaluran laba dan likuiditas perusahaan pertanian yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan emiten agar menambah kepercayaan publik.
4. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu terkait apabila suatu perusahaan emiten pertanian memiliki rasio *Net Profit Margin* yang semakin besar maka untuk menutupi presentase *Net Profit Margin* tersebut, emiten perusahaan pertanian akan semakin besar jumlah alokasi likuiditas dan laba yang akan disalurkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan emiten.
5. Berdasarkan uji secara simultan mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pernyataan ini dapat dilihat pada fluktuasi *Return On Asset*, naik-turunnya *Return On Equity*, gejala *Earning Per Share*, dan perubahan tingkat *Net Profit Margin* juga diiringi semakin menurunnya nilai harga saham emiten

perusahaan pertanian yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia yang ditawarkan kepada pemegang atau calon pembeli saham.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka penulis menyarankan :

1. Bagi Perusahaan Pertanian *Go Public*

Berdasarkan hasil penelitian ini pihak manajemen perusahaan pertanian *Go Public* dapat menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil dalam menentukan perencanaan strategis bisnis perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan publik dan tentunya akan menarik para pemilik modal untuk melakukan investasi jangka panjang di sektor pertanian. Harapan selanjutnya akan menambah loyalitas *shareholder* dan *stakeholder* guna meningkatkan pengembangan bisnis pertanian.

2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pertimbangan kepada pengampu kebijakan untuk mempertimbangkan dalam menentukan kebijakan-kebijakan fiskal maupun moneter guna menopang pertumbuhan industri di sektor pertanian agar perkembangan ke depan lebih berkelanjutan dan tentunya dapat memberikan dampak lebih luas kepada sektor lain yang ambil bagian

dalam industri di bidang pertanian, misalnya bisnis agensi, bisnis pemasaran, bisnis periklanan, dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penulis menyarankan bagi peneliti yang akan datang untuk menambah variabel penelitian seperti variabel rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan sebagainya. Misalnya *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Price/Book Value*, dan lain sebagainya. Selain itu, dimungkinkan juga masuk dalam variabel ekonomi/variabel eksternal meliputi kebijakan moneter ataupun kebijakan fiskal. Sebagai contoh antara lain laju inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, suku bunga bank, pajak dari pemerintah, pendapatan perkapita, indeks kualitas hidup dan lain sebagainya.